

KARAKTERISTIK GENETIK KUALITATIF AYAM KAMPUNG
DI KECAMATAN TALAWI KOTA SAWAHLUNTO

SKRIPSI

Oleh :

ADITIA WARMAN
05161056



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2011

KARAKTERISTIK GENETIK KUALITATIF AYAM KAMPUNG DI KECAMATAN TALAWI KOTA SAWAHLUNTO

Aditia warman, dibawah bimbingan
Dr. Rusfidra, SPt, MP dan Ir. Hj. Tinda Afriani, MP
Program Studi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat kualitatif ayam Kampung di Kecamatan Talawi Kota sawahlunto. Parameter yang diamati adalah warna bulu, bentuk jengger, warna kulit kaki/shank, warna kulit badan, dan warna kerabang telur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sifat-sifat kualitatif ayam Kampung, yang berguna untuk pelestarian sumber daya genetik ayam Kampung. Penelitian dilakukan dengan metode survey, pengambilan sampel dengan *purposive random sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan menghitung persentasenya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sifat kualitatif warna bulu ayam Kampung jantan di desa Kumbayau adalah tipe bulu liar 62,5%, bar 20%, Columbian 17,5%. Bentuk jengger tunggal 67,5%, rose 32,5%. Warna kulit kaki/shank kuning 82,5%, kehitam-hitaman 17,5%. Warna kulit tubuh keputih-putihan 100%. Sifat kualitatif pada betina adalah warna bulu tipe bulu liar 47,5%, hitam 27,5%, putih 15%, emas 10%. Bentuk jengger tunggal 65%, pea 22,5%, walnut 12,5%. Warna kulit kaki/shank kuning 70%, kehitam-hitaman 17,5%. Warna kulit tubuh keputih-putihan 100%. Warna kerabang telur putih 37,5%, kecokelat-cokelatan 62,5%. Hasil penelitian sifat kualitatif di desa Tumpuak tengah memperlihatkan bahwa warna bulu ayam Kampung jantan adalah tipe bulu liar 72,5%, bar 17,5%, columbian 10%. Bentuk jengger tunggal 75%, rose 25%. Warna kulit kaki/shank kuning 65%, kehitam-hitaman 35%. Warna kulit tubuh keputih-putihan 100%. Sifat kualitatif pada betina adalah warna bulu tipe bulu liar 57,5%. Hitam 22,5%, emas 12,5%, putih 7,5%. Bentuk jengger tunggal 75%, pea 17,5%, walnut 7,5%. Warna kulit kaki/shank kuning 60%, kehitam-hitaman 40%. Warna kulit tubuh keputih-putihan 100%. Warna kerabang telur kecokelat-cokelatan 67,5%, putih 32,5%.

Kata kunci : ayam Kampung, sifat kualitatif, Talawi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam Kampung adalah ayam asli Indonesia, dan belum banyak mengalami perbaikan mutu genetik. Ayam Kampung disebut juga ayam buras atau ayam bukan ras (Sudradjat, 2004). Pada umumnya ayam Kampung dipelihara oleh masyarakat pedesaan dengan sistem pemeliharaan ekstensif dimana ayam kampung tersebut diberi perlakuan seadanya. Problem utama pemeliharaan dan pengembangan ayam Kampung adalah produktivitasnya masih rendah. Hal ini disebabkan karena pemeliharaannya masih secara tradisional dengan manajemen seadanya sehingga mortalitasnya tinggi (Heryandi, 1998). Bila ayam Kampung dipelihara dengan baik, maka ayam tersebut akan memainkan peranan penting sebagai sumber protein hewani (daging dan telur) dan sebagai sumber pendapatan bagi rumah tangga miskin, sehingga kasus malnutrisi dapat diatasi secara sistematis. Di Indonesia terdapat 15,5 juta rumah tangga miskin (Rusfidra, 2008).

Sujionohadi dan Setiawan (1993) menjelaskan bahwa ayam Kampung umumnya mempunyai ketahanan tubuh yang lebih kuat terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam ras, sehingga penggunaan obat-obat kimia untuk ayam Kampung relatif lebih sedikit. Selain kelebihan-kelebihan tersebut ayam Kampung juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu yang paling banyak dijumpai adalah sulitnya memperoleh bibit yang baik dan produksi telurnya yang lebih rendah dibandingkan dengan ayam ras, ditambah lagi dengan faktor penyakit musiman yang sewaktu timbul, seperti penyakit *Newcastle disease*. Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut maka dikhawatirkan populasi ayam Kampung akan menurun sehingga ayam Kampung yang mempunyai sifat-sifat

dan penampilan genetik yang khas akan musnah. Oleh karena itu perlu pengembangan selanjutnya untuk pelestarian plasma nutfah ternak unggas. Pelestarian plasma nutfah ayam Kampung dapat dilakukan dengan menjaga kemurnian ayam Kampung.

Nishida, Nozawa, Hayashi, Hashiguchi dan Mansjoer (1982) menyatakan karakteristik genetik eksternal dan ukuran-ukuran tubuh merupakan ciri dasar untuk penentuan jenis ternak yang diwariskan pada generasi berikutnya. Karakteristik genetik eksternal yang diamati meliputi sifat kualitatif seperti warna kulit badan, warna bulu, bentuk jengger dan warna kulit kaki/shank dan warna kerabang telur.

Sifat-sifat kualitatif dapat dijadikan patokan untuk menentukan suatu bangsa ayam karena sifat ini banyak diatur oleh faktor genotipe, sedangkan pengaruh faktor lingkungan sedikit sekali peranannya (Minkema, 1987). Keragaman ukuran tubuh hewan disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan. Klasifikasi ayam diamati berdasarkan fenotip tubuhnya seperti warna bulu, warna kulit kaki/shank, dan bentuk jengger yang merupakan sifat-sifat yang diwariskan. Variasi genetik yang besar pada ayam Kampung menunjukkan adanya potensi yang dapat dikembangkan untuk perbaikan mutu genetik. Oleh karena itu diperlukan data dasar mengenai karakter genetik eksternal dan ukuran-ukuran tubuh ayam Kampung untuk mempertahankan plasma nutfah dan juga untuk meningkatkan produksi (Nozawa 1980).

Pada awalnya Kecamatan Talawi merupakan salah satu sentral peternakan ayam Kampung. Pemeliharaan ayam Kampung di Kecamatan Talawi dilakukan secara tradisional, sehingga produktifitas telur ayam Kampung rendah. Hal ini

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa karakteristik genetik kualitatif ayam Kampung yang terdapat di Desa Kumbayau dan Desa Tumpuak tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang banyak ditemukan pada ayam Kampung jantan dan betina adalah warna bulu yaitu tipe bulu liar (e+), bentuk jengger tunggal (p), warna kulit kaki/shank kuning (Id), warna kulit tubuh keputih-putihan dan pada betina warna kerabang telur kecokelat-cokelatan.

B. Saran

Diharapkan kepada masyarakat yang beternak ayam Kampung di Desa Kumbayau dan Desa Tumpuak Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto tetap menjaga kelestarian ayam Kampung, sehingga plasma nutfah ayam Kampung tidak musnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, A, H. Abbas, dan D. Tami. 1980. Ilmu ternak unggas. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Arlina, F dan T. Afriani. 2003. Karakteristik genetik eksternal dan morfologi ayam kampung. Jurnal Peternakan dan Lingkungan Vol. 09 no. 2 Hal : 1-5
- Badan Pusat Statistik 2007. Sawahlunto dalam Angka 2007, BPS Sumatera Barat, Padang.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sawahlunto. Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto 2009.
- Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Sawahlunto. 2010. Sawahlunto dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik Petugas Peternakan, Sawahlunto.
- Budianto, A. 2008. Karakteristik genetik kualitatif ayam kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Cahyono, B. 2004. Ayam Buras Pedaging. Trubus Agriwidya, Semarang.
- Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Sawahlunto. 2007. Sawahlunto Dalam Angka 2008. Badan Pusat Statistik, Sawahlunto.
- Heryandi, Y. 1998. Pengaruh pemberian ransum isokalori dengan kuantitas berbeda terhadap performa ayam Kampung periode bertelur. Jurnal Peternakan dan Lingkungan vol. 4 No. 02. Hal: 26-32.
- Hutt, F.B. 1949. Genetics of the Fowl, McGraw-Hill Book Company, Inc, New York, Toronto, London.
- Kantor Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. 2008.
- Khumirdpetch, V. 2002. State of thai animal genetic resources. Paper Presented at 7th World Congress of Genetic Applied Livestock Production. Agust 19-23, 2002 Monpelier, France.
- Mansjoer, S.S. 1985. Pengkajian sifat-sifat produksi ayam kampung serta persilangannya dengan ayam Rhode Island Red. Disertasi Fakultas Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Mansjoer, I., S. S. Manjoer dan P. Sayuti. 1989. Studi banding sifat-sifat produksi ayam Kampung, ayam Pelung, ayam Bangkok. Laporan Penelitian Kelompok, LP Institut Pertanian Bogor, Bogor.